

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, Z. F. (2017). Pengaruh Gender, Religiusitas, dan Retaliasi Terhadap Intensi Melakukan *Whistleblowing* (Skripsi). Tersedia dari <https://repository.umy.ac.id/>
- Abdullah, M. W., dan Hasma. (2017). Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1(3): 385-407
- Agustin, C. R. (2016). Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan *Whistleblowing*. Tersedia dari <http://repository.uinjkt.ac.id/>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50: 179-211
- Akbar, *et. al.* (2016). Pengaruh Saluran Pelaporan Pelanggaran dan *Personal Cost* Terhadap Minat untuk Melaporkan Kecurangan pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*. Lampung: IAI
- Alleyne, P. D., *et. al.* (2010). Measuring Ethical Perceptions and Intention Among Undergraduate Students in Barbados. *The Journal of American Academy of Business Cambridge Vol 15 No. 2* 319-326
- Ancok, D., & Suroso, F. N. (2001). *Psikologo Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arens, A.A., *et. al.* (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Jilid 1*. Edisi 15. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Arens, A. A., & Loebecke. (1997). *Auditing Suatu Pendekatan* Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Association of Certified Fraud Examiner (ACFE). (2016). *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2016 Global Fraud Study*. Diakses dari <https://www.acfe.com/>
- Bagustianto, R. dan Nurkholis. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing (Studi pada PNS BPK RI). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 19(2): 276-295

- Berry, B. (2004). A Framework and Strategy for Facilitating Employee Whistleblowing. *Employee Responsibilities and Right Journal*, Vol. 16 No.1
- Brief, A. P. dan Motowidlo. (1986). *Prosocial Organizaational Behaviors*. *Academy of Management Review* 11(4): 710-725
- Coram, *et al.* (2008). Internal Audit, Alternative Internal Audit Structures And The Level Of Misappropriation Of Assets Fraud. *Accounting and Finance* 48(4): 543-559
- Curtis, M. B. (2006). Are Audit-Related Ethical Decision Dependent upon Mood?. *Journal of Business Ethics* 68: 191-209
- Dananjaya, D. G. Y. dan Mawardi, R. (2018). Gender, Religiosity, Positive Mood and Whistleblowing Intention. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 1(73): 117-123
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Indonesia: Gramedia Pustaka
- Dozier, J. B dan M. P. Miceli. (1985). Potencial Predictors of Whistleblowing: A Prosocial Behavior Perspective. *Academy of Management Review* 10(4): 823-836
- Erlina., & Mulyani, S. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: USU Press
- Fauzan. (2013). Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Berbisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 15(1): 53-64
- Firmansyah, A. (2018, 14 Maret). Dua Kades dan Perangkat di Banyumas Diduga Korupsi Dana Desa Rp 428 Juta. Diakses dari <https://satelitpost.com>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang
- Gunadha, Reza. (2019, 6 Februari). Kasus Korupsi Bupati Purbalingga Tamat, Tasdi Divonis 7 Tahun Penjara. Diakses dari <https://www.suara.com>
- Hakim, *et al.* (2017). Faktor Situasional dan demografis sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 3(2): 124-133
- Hogan, C. E., *et al.* (2008). Financial Statement Fraud: Insights from the Academic Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 27(2): 231-252
- Indonesia Corruption Watch. (2015). Tren Penindakan Kasus Korupsi 2015. Diakses pada 10 September 2019, dari <https://antikorupsi.org/id/tren/tren-penindakan-kasus-korupsi-2015>

- Indonesia Corruption Watch. (2016). Tren Penindakan Kasus Korupsi 2015. Diakses pada 10 September 2019, dari <https://antikorupsi.org/id/tren/tren-penindakan-kasus-korupsi-2016>
- Indonesia Corruption Watch. (2017). Tren Penindakan Kasus Korupsi 2015. Diakses pada 10 September 2019, dari <https://antikorupsi.org/id/tren/tren-penindakan-kasus-korupsi-2017>
- Indonesia Corruption Watch. (2018). Tren Penindakan Kasus Korupsi 2015. Diakses pada 10 September 2019, dari <https://antikorupsi.org/id/tren/tren-penindakan-kasus-korupsi-2018>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – SPP (Whistleblowing System – WBS)*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance
- Kompas.com. (2010, Maret 23). Susno, Gayus, Polisi dan Jaksa. *Kompas Online*. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/>
- Libriani, E. W., & Utami, I. (2015). Studi Eksperimental Tekanan Ketaatan dan Personal Cost: Dampaknya Terhadap Whistleblowing. *JAB FE UNS* 15(2): 106-119
- Mas'ud, F. (2004). *Survei Diagnosis Organisasional (Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Menk, K. B. (2011). *The Impact of Materiality, Personality Traits, and Ethical Position on Whistle-Blowing Intention*. Disertasi. Program Doctor of Philosophy in Business Virginia Commonwealth University. Virginia
- Miceli, M. P., & J. P. Near. (1985). Characteristics of Organizational Climate and Perceived Wrongdoing Associated with Whistle-Blowing Decisions. *Personnel Psychology* 1985(38): 525-544
- Mukhtar & Sudiaman. (2017, 28 Mei). KPK Sebut Peran Inspektorat dalam Pemberantasan Korupsi Masih Lemah. *Republika Online*. Diakses dari <https://nasional.republika.co.id>
- Mulyadi. (1998). *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Napitupulu, G. B., & Bernawati, Y. (2016). Pengaruh Faktor Organisasional, Faktor Individual, Faktor Demografi terhadap Intensi Whistleblowing. *Simposium Nasional AKuntansi XIX*. Lampung: IAI
- Park, H., & Blenkinsopp, J. (2009). Whistleblowing as Planned Behavior – A Survey of South Korean Police. *Journal of Business Ethics*, 85(4), 545-556

- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2012). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Putra, A. F. (2014). Pengaruh Faktor Individual dan Faktor Situasional Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing (Tesis). Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Putri, C. M. (2016). Pengaruh Jalur Pelaporan dan Tingkat Religiusitas terhadap Niat Seseorang Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 17(1): 42-52
- Rahayu, F. J., & Prabowo, T. J. W. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting* 7(4): 1-14
- Rahman, K. G., *et al.* (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Karimah STIE AMKOP Makassar* 3(4): 863-871
- Ramadhany, S. N. F. (2017). Personal Cost dan Efektivitas Whistleblowing System Terhadap Pendeteksian Fraud dengan Self Efficacy sebagai Pemoderasi (Skripsi). Tersedia dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>
- Sabang, M. I. (2013). Kecurangan, Status Pelaku Kecurangan, Interaksi Individu-Kelompok, dan Minat Menjadi *Whistleblower* (Eksperimen pada Auditor Internal Pemerintah. Tesis. Program Pascasarja Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang
- Saud, I. M. (2015). Pengaruh Faktor Individual dan Faktor Situasional Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Variabel Pemoderasi Persepsi Dukungan Organisasi (Tesis). Tersedia dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Schultz-Jr., *et. al.* (1993). An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in an International Setting. *Journal of Accounting Research* 31: 75-103
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Semendawai, A., *et. al.* (2011). *Memahami Whistleblower*. Jakarta: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 4(2): 111-126

- Sikstin, F. (2014). Pengaruh Komitmen Profesional Auditor, Religiusitas dan Reward Terhadap Whistleblowing Intention (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sofyani, H. dan Rahma, N. (2015). Pengaruh Pendidikan Karakter Keagamaan dan Otoritas Atasan untuk Berbuat Curang Terhadap Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 12(2): 106-122
- Soleman, R. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 17(1): 57-74
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sukadwilinda., & Ratnawati, R. A. (2013). Pengendalian Internal terhadap Kecurangan. *Jurnal ASET (Akuntansi dan Riset)* 5(1): 11-21
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Transparency International. (2018). Corruption Perception Index 2018 Indonesia. Diakses 10 September 2019, dari <https://www.transparency.org/>
- Tuanakotta, Theodorus. M. (2012). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
- Tuanakotta, Theodorus. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tanggal 19 Mei 1999. Diakses dari <https://jdih.bumn.go.id/>
- Urumsah, D. *et. al.* (2018). Pentingkah Nilai Religiusitas dan Budaya Organisasi untuk Mengurangi Kecurangan?. *Journal Akuntansi Multiparadigma* 9(1): 156-172
- Utama, R. A. (2019, 10 April). KPK Sebut Jateng Penyumbang Perkara Korupsi Keempat di Indonesia. Diakses dari <https://www.merdeka.com>
- Winardi, R. D. (2013). *The Influence of Individual and Situational Factors on Lower-Level Civil Servants' Whistleblowing Intention in Indonesia*. *Journal of Indonesian Economy and Business* 28(3): 361-376
- Yunika, N. E., & Andayani, W. (2018). Faktor Individual dan Situasional sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijawa* Vol. 6 No. 2
- Zhuang, J. (2003). *Whistleblowing & Peer Reporting: A Cross-Cultural Comparison of Canadians and Chinese*. Tesis Magister Sains, Universitas of Lethbridge. Canada